Zaid bin Haritsah, Budak Rasulullah yang Enggan Dibebaskan

Di zaman Rasulullah saw, ada seorang budak bernama Zaid bin Haritsah. Ia adalah budak milik Sayyidah Khodijah yang dihadiahkan kepada Rasulullah saw, yang .kemudian dijadikan anak angkat Rasul saw

Ketika keluarganya mengetahui keberadaan Zaid, mereka segera datang kepada Nabi untuk membayar tebusan agar beliau mau mengembalikan anak mereka. Rasul pun bersabda, “Terserah padanya, biarkan ia memilih. Jika ia memilih kalian, bawalah tanpa perlu membayar ”.tebusan

,Kemudian beliau memanggil Zaid dan berkata kepadanya Wahai Zaid, mereka adalah keluargamu. Mereka datang“ dengan tebusan sementara aku tidak akan menerima ,tebusan dari siapapun. Jika kau ingin bersama mereka ”.ikutlah dan engkau telah bebas

Zaid memperhatikan keluarganya berkata, “Demi Allah yang tiada Tuhan selain-Nya, aku tidak akan memilih ”! selain Rasulullah saw selamanya

Keluarganya heran dan berkata, “Celaka engkau ! Apakah

kau lebih memilih menjadi budak daripada hidup

”?merdeka

Zaid menjawab, “Ketahuilah, sungguh disinilah

kebebasan dan kemerdekaan itu, disamping Muhammad bin

Abdillah. Jika aku ingin kemerdekaan, maka tak ada

lain kecuali bersama Rasulullah. Adapun ikut bersama

kalian itulah arti budak yang sebenarnya. Muhammad

telah memberiku kebebasan, ketenangan hati dan

keamanan. Ia juga telah mengajariku untuk hidup mulia

”.dan terhormat

Sungguh kisah yang begitu menggugah hati. Semua budak

.memiliki impian yang sama yaitu bebas dan merdeka

Tapi tidak untuk Zaid bin Haritsah. Ia tetap memilih

untuk menjadi budak Rasulullah saw. Karena disanalah

ia menemukan arti kebebasan dan arti hidup mulia yang

.sebenarnya

Dari kisah ini, semakin tampak kelembutan dan perangai

.mulia Rasulullah kepada orang-orang disekitarnya

-Bagaimana beliau tidak membedakan budak dengan orang

orang merdeka. Hingga seorang budak lebih memilih

bersamanya daripada hidup bebas namun harus terpisah

.darinya